

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini. Adapun beberapa hal yang dapat disimpulkan, antara lain adalah:

1. Dengan penggunaan alat pembayaran *Supply Chin Financing* (SCF) dalam melakukan pembayaran kepada rekanan (*supplier*) sangat membantu PT Brantas Abipraya (Persero) dalam menjaga keseimbangan dan kelancaran arus kas proyek terutama pelaksanaan Proyek Bendungan Bajulmati.
2. Semakin besar proporsi penggunaan fasilitas SCF dibandingkan dengan *Cash Paymnet*, akan semakin meningkatkan Surplus Cash Flow proyek. Hal ini dibuktikan pada saat penggunaan proporsi SCF 80% laba yang diperoleh proyek sebesar Rp 6.401.120.000, nilai tersebut lebih besar dibandingkan jika proporsi penggunaan SCF hanya 60% dan laba yang diperoleh hanya sebesar Rp 2.255.160.000.
3. Dampak bagi arus kas proyek mengalami surplus maupun defisit yaitu mendapatkan pendapatan bunga Kretit Modal Kerja (KMK) dan beban bunga KMK

B. Saran

Adapun saran yang diberikan penulis antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Diharapkan lebih dikembangkan oleh peneliti selanjutnya terkait penelitian, yaitu dengan mengembangkan penelitian untuk beberapa proyek;
 - b. Pada peneliti selanjutnya lebih mengembangkan dalam hal tempat penelitian, yaitu dengan mengembangkan dari beberapa perusahaan sejenis yang berbeda.
2. Bagi Perusahaan:
 - a. Sosialisasi pembayaran SCF perlu ditingkatkan kembali oleh tim lapangan proyek kepada rekana-rekanan yang belum mengerti akan adanya mekanisme pembayaran melalui pihak ketiga (melalui pihak bank).
 - b. Perusahaan diharapkan dapat membuat laporan arus kas tersendiri dengan pembiayaan yang sepenuhnya ditanggung SCF, tidak dikombinasikan dengan pembayaran secara tunai.